

EDISI : SELASA, 15 MEI 2018

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 14 MEI 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (April) : 4,25%

Inflasi (April) : 0,10% (mom) & 3,41% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 124,862 Miliar
(per April 2018)

Rupiah/Dollar AS : Rp13.976 0,51%
(Kurs JISDOR pada 14 Mei 2018)

STOCK MARKET

14 Mei 2018

IHSG : **5.947,16 (-0,16%)**

Volume Transaksi : 8,499 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 8,604 Triliun

Foreign Buy : Rp 3,884 Triliun

Foreign Sell : Rp 4,092 Triliun

BOND MARKET

14 Mei 2018

Ind Bond Index : **239,5553 +0,24%**

Gov Bond Index : 236,1259 +0,23%

Corp Bond Index : 254,0936 +0,31%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Senin 14/5/18 (%)	Jumat 11/5/18 (%)
5,01	FR0063	6,7117	6,8775
10,01	FR0064	7,0277	7,1724
13,01	FR0065	7,4712	7,5232
20,02	FR0075	7,6469	7,7259

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSSH	-0,40%
			-1,00%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,02%
			-0,43%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,03%
			-0,44%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,41%
			-0,61%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,14%
			+0,13%
	PNM Amanah Syariah	IRDTS	-0,08%
			+0,11%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,02%
			+0,29%
	PNM SBN 90	IRDPT	+0,04%
			+0,31%
	PNM Dana SBN	IRDPT	+0,19%
			+0,46%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,18%
			+0,09%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,08%
			+0,27%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,00%
			+0,04%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	-0,01%
			+0,03%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
			+0,04%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,00%
			+0,04%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,00%
			+0,04%

Spotlight News

- Surplus neraca perdagangan diperkirakan berlanjut pada April 2018 seiring penguatan ekspor akibat kenaikan harga sejumlah komoditas utama Indonesia sebagai dampak tingginya harga minyak dunia
- OPEC menyampaikan booming produksi minyak mentah di Amerika Serikat berpotensi kembali naik tajam pada tahun ini. AS bukan anggota OPEC tapi menyumbang lebih dari 40% pasar minyak global
- Bank-bank berskala kecil masih mencatat NPL tinggi sehingga laju pertumbuhan kredit pada kuartal I/2018 masih belum optimal. Bank kategori BUKU I dan II mencatat NPL masing-masing 2,99% dan 3,27%.
- Industri kimia, tekstil, dan aneka pada kuartal I/2018 masih tumbuh positif, tetapi jauh lebih rendah dibandingkan dengan besaran persentase peningkatan pada periode yang sama tahun lalu
- Saham emiten BUMN dinilai masih layak dikoleksi untuk investasi jangka panjang meski harga saham mayoritas BUMN cenderung melorot sepanjang periode berjalan 2018

Economy

1. Masalah Struktural Masih Menumpuk

Fundamen perekonomian Indonesia sudah banyak berubah pasca krisis 1998. Kondisi ini yang antara lain mengantar Indonesia masuk ke dalam kelompok G-20 hanya dalam sepuluh tahun sejak krisis. Namun demikian, persoalan struktural masih menumpuk hingga membuat pertumbuhan ekonomi Indonesia tak selaju potensi maksimalnya. (Kompas)

2. Pemerintah Tambah Lagi Impor Beras 500.000 Ton

Pemerintah menambah lagi impor beras dari Vietnam dan Thailand sebanyak 500.000 ton. Hal itu bertujuan untuk memperkuat cadangan beras pemerintah di Perum Bulog, karena realisasi panen dan realisasi serapan Bulog minim. (Kompas)

3. Kinerja Perdagangan Berharap dari Apresiasi Dollar AS

Penguatan dolar AS terhadap rupiah diyakini meningkatkan kinerja ekspor Indonesia pada Mei, seiring dengan potensi kenaikan permintaan komoditas lokal oleh importir luar negeri sekitar 5% - 7% dari bulan sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

4. Surplus Neraca Dagang Berlanjut

Surplus neraca perdagangan diperkirakan berlanjut pada April 2018 seiring dengan penguatan ekspor akibat kenaikan harga sejumlah komoditas utama Indonesia sebagai dampak tingginya harga minyak dunia. (Bisnis Indonesia)

5. Ditjen Pajak Optimistis Capai Target 2018

Pemerintah mengklaim kinerja penerimaan pajak nonmigas terus merangkak naik. Namun demikian, dengan target pertumbuhan yang melampaui 20%, realisasi penerimaan pajak hingga akhir tahun diperkirakan tak lebih dari 92%. (Bisnis Indonesia)

Global

1. AS Siap Buka Perdagangan dengan Korut

Amerika Serikat siap untuk mengizinkan investasi ke Korea Utara setelah memverifikasi bukti denuklirisasi. Bahkan, AS juga membahas potensi investasi ke Korea Utara. (Bisnis Indonesia)

2. OPEC : Tahun Ini Produksi Minyak AS Naik Lagi

Organisasi negara-negara eksportir minyak (OPEC) menyampaikan booming produksi minyak mentah di Amerika Serikat berpotensi kembali naik tajam pada tahun ini. AS bukan anggota OPEC tapi menyumbang lebih dari 40% pasar minyak global. (Investor Daily)

Industry

1. Tantangan Tekan Ongkos Kirim Barang

Bisnis perdagangan secara elektronik atau e-dagang di Indonesia dinilai semakin maju. Namun, perkembangan itu belum didukung industri jasa kurir dan logistik yang efisien, antara lain karena problem ketimpangan infrastruktur fisik dan teknologi. (Kompas)

2. Porsi Pembiayaan Pemerintah Turun

Pemerintah berencana menurunkan porsi pembiayaan pemerintah dalam skema fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan atau FLPP dari saat ini 90% menjadi 75%. Sarana Multigriya Finansial (Persero) akan mendukung dengan menyediakan dana murah jangka panjang. Rumah yang dibiayai pun akan bertambah dari 60.000 unit menjadi 72.000 unit. (Kompas)

3. UMKM Bisa Hindarkan Pinjaman Berbasis Bunga

Usaha mikro, kecil, dan menengah atau UMKM berpeluang mendapatkan fasilitas modal dengan teknologi finansial berprinsip syariah. Dampaknya, pelaku UMKM mendapatkan dana wakaf dan terhindar dari risiko bunga. Teknologi finansial tersebut bergerak di bidang pinjam-meminjam uang antarpihak atau peer-to-peer (p2p) lending. (Kompas)

4. Performa Industri Kuartal I Masih Positif

Industri kimia, tekstil, dan aneka pada kuartal I/2018 masih tumbuh positif, tetapi jauh lebih rendah dibandingkan dengan besaran persentase peningkatan pada periode yang sama tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

5. Harga CPO Kembali Menghangat

Harga minyak kelapa sawit mentah naik menjadi 2.415 ringgit per metrik ton pada perdagangan Bursa Malaysia Derivatives, setelah ringgit sebagai mata uang utama dalam transaksi mengalami pelemahan terhadap dolar Amerika Serikat baru-baru ini. (Bisnis Indonesia)

6. Rasio NPL Bank Kecil Masih Tinggi

Bank-bank berskala kecil masih berjibaku memperbaiki kualitas kredit sehingga laju pertumbuhan kredit pada kuartal I/2018 masih belum optimal. Bank kategori BUKU I dan II mencatat NPL masing-masing 2,99% dan 3,27%. (Bisnis Indonesia)

7. Bunga Penjaminan Bertahan

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunga penjaminan simpanan perbankan karena pergerakan bunga di pasar dinilai masih stabil. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Bom Tak Goyahkan Pasar Saham

Teror bom yang terjadi di beberapa lokasi di Surabaya tidak berpengaruh signifikan terhadap pasar saham dan nilai tukar rupiah. Secara mengejutkan transaksi saham di Jawa Timur menjadi yang terbesar kedua setelah Jabodetabek. Kemarin, IHSG hanya melemah 0,16% ke level 5.947 dan rupiah melemah tipis 0,09% ke Rp13.973 per dollar AS. (Bisnis Indonesia)

2. Saham BUMN Terkoreksi Tapi Tetap Prospektif

Saham emiten BUMN dinilai masih layak dikoleksi untuk investasi jangka panjang meski harga saham mayoritas emiten pelat merah cenderung melorot sepanjang periode berjalan 2018. (Bisnis Indonesia)

3. Pasar Obligasi Tunggu Kenaikan Suku Bunga BI

Pelaku pasar obligasi menilai Bank Indonesia harus menaikkan tingkat suku bunga acuan BI 7 days repo rate bila ingin menjaga stabilitas pasar obligasi dalam negeri. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. MLBI Rambah Pasar Korsel

Multi Bintang Indonesia (MLBI) Tbk. melakukan ekspansi penjualan produk minuman bir ke Korea Selatan seiring dengan semakin kuatnya hubungan dagang antarkedua negara. (Bisnis Indonesia)

2. PJAA Targetkan Capex Rp950 Miliar

Pembangunan Jaya Ancol Tbk. menargetkan belanja modal tahun ini dapat mencapai Rp950 miliar untuk mendanai sejumlah rencana ekspansi bisnis dan inovasi perseroan. (Bisnis Indonesia)

3. SPTO Bidik Pertumbuhan 10%

Setelah menggelar penawaran umum perdana alias initial public offering (IPO), PT Surya Pertiwi Tbk. menargetkan kenaikan pendapatan dan laba minimal sebesar 10% pada tahun ini. SPTO juga akan melepas 700 juta saham atau setara 26% dengan harga IPO sebesar Rp1.160 per saham. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

4. Registrasi Kartu Menggerus Laba

Empat emiten telekomunikasi kompak membukukan penurunan laba bersih pada kuartal I/2018 sejalan dengan penutupan jutaan nomor ponsel yang tidak melakukan kewajiban registrasi kartu Prabayar. (Bisnis Indonesia)

5. Laba BRI Agro Melesat 86%

Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. (BRI Agro) membukukan laba bersih sebesar Rp67,7 miliar per kuartal I/2018 atau tumbuh 86,7% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu Rp36,3 miliar. (Bisnis Indonesia)

6. XL Axiata Cetak Pendapatan Rp5,5 Triliun

XL Axiata Tbk (EXCL) membukukan pendapatan sebesar Rp5,5 triliun hingga kuartal I/2018, meningkat 4% dibanding periode sama tahun lalu, didorong oleh pertumbuhan layanan data hingga 77% terhadap total layanan dibanding tahun lalu sekitar 63%. (Investor Daily)